



UNIVERSITAS TRILOGI
Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian

SURAT TUGAS

No. 047A/TRILOGI/FSTD/TGS/X/2022

Dekan Fakultas Sains Teknik dan Desain Universitas Trilogi, menugaskan kepada :

Warid, SP., M.Si.
(Dosen program Studi Agroekoteknologi)

Untuk menjadi **Pemateri dan Mitra Kolaborasi** dalam kegiatan Pinihan Online Class dengan topik **"Pembuatan Pupuk Kompos"**

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2022
Waktu : Pkl. 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Zoom Meeting

Kami berharap Bapak dapat melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Trilogi. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 19 Oktober 2022




Ir. Yodfiatfinda, Ph.D.
Dekan FSTD

Tembusan Yth, :

- Wakil Rektor Bidang Akademik & Kemahasiswaan
- Kaprodi FSTD
- Kepala Biro SDM, Etika dan Hukum



Pinihan

Jalan Kaliurang Km. 7, No. 15, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY
Telp : (+62) 89522956084, E-mail : agribisnispinihan@gmail.com

Sleman, 20 Oktober 2022

Nomor : B.02.002/Pin/X/2022
Lampiran : 1 (satu) rangkap
Perihal : Undangan dan Teknis Kegiatan

Yth.

Bapak Warid, S.P., M.Si

Di tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan rasa hormat kami, dan semoga Bapak senantiasa dalam lindungan dan anugerah Tuhan yang Maha Esa.

Sehubungan dengan dilaksanakannya Pinihan Online Class dengan topik “Budidaya Maggot”, kami mengundang Bapak untuk hadir sebagai narasumber pada kegiatan tersebut. Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2022

pukul : 09.00-11.00 WIB

tempat : Zoom Meeting (Daring)

Link Zoom :

<https://ugm-id.zoom.us/j/93547249544?pwd=SGpHTGtWMW1Nc29oT0dpOXIyUjNtdz09>

Demikian surat undangan ini kami buat. Atas kehadiran Bapak kami ucapkan terima kasih.

Chief Executive Officer
Pinihan

Fatahillah Syafiq


Narahubung :

089522956084 (Arista Damayanti)



Pinihan

Jalan Kaliurang Km. 7, No. 15, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY
Telp : (+62) 89522956084, E-mail : agribisnisipinihan@gmail.com

Teknis Kegiatan Pinihan Online Class

Kegiatan kelas daring adalah salah satu bentuk produk edukasi yang diselenggarakan oleh Pinihan. Kegiatan ini dikemas melalui pemberian materi dan praktik yang interaktif dengan melibatkan narasumber dan peserta secara langsung baik secara daring maupun luring. Berikut adalah penjelasan singkat terkait teknis kegiatan :

1. Narasumber diharapkan telah siap 15 menit sebelum kegiatan berlangsung dan memastikan koneksi internet, audio, dan pencahayaan berfungsi dengan baik.
2. Narasumber diharap mengganti nama display Zoom dengan menggunakan nama lengkap.
3. Powerpoint materi akan ditampilkan oleh *Host* untuk meminimalisir gangguan teknis.
4. Seluruh kegiatan akan dipandu oleh moderator.
5. Sesi penyampaian materi berlangsung selama maksimal 60 menit.
6. Diharapkan, narasumber dapat menyampaikan materi secara jelas dan dapat disesuaikan dengan waktu yang telah ditetapkan.
7. Sesi diskusi dan tanya jawab akan berlangsung selama 35 menit setelah sesi materi.
8. Sesi diskusi diharapkan dapat berlangsung dengan santai dan interaktif yang akan dipandu oleh moderator.
9. Sesi materi dan diskusi akan ditutup dengan penyampaian *closing statement* oleh narasumber.
10. Kelas akan diakhiri dengan penutupan, doa dan foto bersama.

Rundown Pinihan Online Class "Pembuatan Pupuk Kompos"

WAKTU	DURASI	KEGIATAN	MODERATOR	HOST 1	HOST 2	TIME KEEPER
08.45-09.00	15'	Peserta Memasuki Acara	Menyambut Peserta dan Mempromosikan Kegiatan Pinihan	Acc Peserta	Stand By, menyiapkan PPT dan Video, Memutar Musik agar Tidak Ada Kekosongan dan mulai merekam.	Stand By, Mengawasi Manajemen Waktu
09.00-09.05	5'	Pembukaan dan Doa	Menyampaikan Peraturan Workshop, Rundown, Membuka Workshop dan Memimpin Doa	Stand By	Stand By	Stand By, Mengawasi Manajemen Waktu
09.05-09.15	10'	Perkenalan Pinihan dan Narsum	Mengenalkan Pinihan dan Membacakan Profil Narsum	Stand By	Persiapan Share Screen PPT	Stand By, Mengawasi Manajemen Waktu
09.15-10.15	60'	Penyampaian Materi Dasar-Dasar Pembuatan Kompos	Mempersilakan Narsum menyampaikan materi	Stand By	Share Screen PPT	Stand By, Mengawasi Manajemen Waktu

WAKTU	DURASI	KEGIATAN	MODERATOR	HOST 1	HOST 2	TIME KEEPER
10.15-10.50	35'	Sesi Diskusi dan Tanya Jawab	Memimpin sesi diskusi, membacakan pertanyaan dan mengatur peserta untuk bertanya secara langsung	Mengirimkan Gform absensi di chat dan mengingatkan peserta untuk melakukan absensi	Menampilkan Pertanyaan	Stand By, Mengawasi Manajemen Waktu
10.50-10.55	5'	Closing Statement	Meminta Narsum memberikan Closing Statement	Stand By	Stand By	Stand By, Mengawasi Manajemen Waktu
10.55-11.00	5'	Penyerahan Sertifikat, Penutupan, Doa, dan Foto Bersama	Memberikan Penutupan, Memimpin Doa dan Sesi Foto Bersama	Screenshot Zoom	Mengakhiri Rekaman.	Stand By, Mengawasi Manajemen Waktu

NB :

Tabel warna kuning, menunjukkan sesi utama narasumber.

LAPORAN MENJADI PEMATERI PELATIHAN

Nama dan NIK : Warid (140904)

Jabatan dan Unit Kerja : Dosen Prodi Agroteknologi Universitas Trilogi

Melaporkan kegiatan pelatihan/pendidikan sebagai berikut:

1. Pendidikan/Pelatihan : Pinihan online class: Pembuatan Pupuk Kompos

2. Penyelenggara : Start-up Pinihan

3. Tempat Pelaksanaan : Zoom Meeting

4. Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 22 Oktober 2022

5. Materi yang diberikan :

Pelatihan mengenai pengenalan teori dasar pengomposan dan pemanfaatannya dilakukan secara online melalui zoom meeting. Materi yang saya berikan lebih banyak membahas pengalaman saya dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi kompos. Pemaparan materi dilakukan dari pukul 09.00 – 12.00 WIB dengan jumlah peserta sekitar 15 orang yang berasal dari berbagai daerah.

6. Uraian singkat mengenai pendidikan/pelatihan :

Pinihan merupakan start up pertanian yang berada di Yogyakarta. Pinihan bergerak dalam pendampingan petani mitra untuk budidaya jahe dan komoditas pertanian lainnya. Dalam rangka penerapan pertanian organik, pinihan mengundang saya untuk sharing mengenai dasar-dasar pembuatan kompos sebagai upaya reduksi penggunaan pupuk anorganik dalam budidaya pertanian. Para peserta berasal dari berbagai daerah dan latar belakang profesi karena pelaksanaan pelatihan dilakukan secara online melalui zoom meeting.

Selasa, 24 Oktober 2022

Mengetahui,
Atasan Pemberi Pelatihan



Ir. Yodfiatfinda, Ph.D

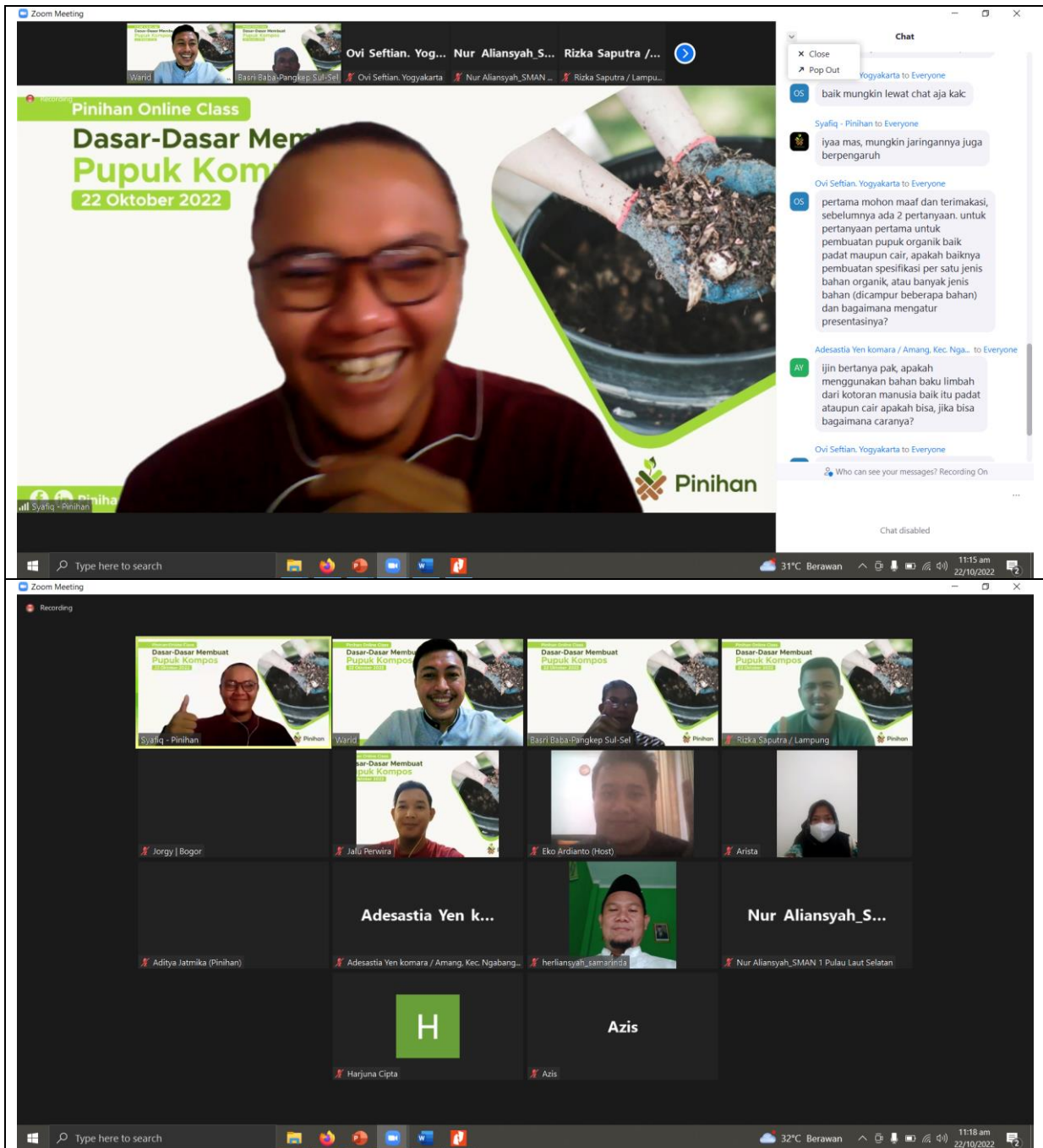
Pemberi Pelatihan



Warid, S.P., M.Si.

LAPORAN MENJADI PEMATERI PELATIHAN

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



Pinihan Online Class
Dasar-Dasar Membuat Pupuk Kompos
22 Oktober 2022

Chat

Yogyakarta to Everyone

OS baik mungkin lewat chat aja kalc

Syafiq - Pinihan to Everyone

iyaa mas, mungkin jaringannya juga berpengaruh

Ovi Seftian, Yogyakarta to Everyone

OS pertama mohon maaf dan terimakasih, sebelumnya ada 2 pertanyaan. untuk pertanyaan pertama untuk pembuatan pupuk organik baik padat maupun cair, apakah baiknya pembuatan spesifikasi per satu jenis bahan organik, atau banyak jenis bahan (dicampur beberapa bahan) dan bagaimana mengatur presentasinya?

Adesastia Yen komara / Amang, Kec. Nga... to Everyone

AY ijin bertanya pak, apakah menggunakan bahan baku limbah dari kotoran manusia baik itu padat ataupun cair apakah bisa, jika bisa bagaimana caranya?

Ovi Seftian, Yogyakarta to Everyone

Who can see your messages? Recording On

Chat disabled

31°C Berawan 11:15 am 22/10/2022

Recording

Dasar-Dasar Membuat Pupuk Kompos 22 Oktober 2022

Syafiq - Pinihan

Ward

Badrul Baba-Pangkep Sul-Sel

Rizka Saputra / Lampung

Jorgy | Bogor

Jalu Perwira

Eko Ardianto (Host)

Arista

Adesastia Yen k...

Aditya Jatmika (Pinihan)

Adesastia Yen komara / Amang, Kec. Ngabang...

herliansyah_kamarinda

Nur Aliansyah_S...

Nur Aliansyah_SMAN 1 Pulau Laut Selatan

H

Azis

Harjuna Cipta

Azis

32°C Berawan 11:18 am 22/10/2022

PUPUK ORGANIK PADAT (KOMPOS)

Disampaikan dalam Workshop Online PINIHAN

22 Oktober 2022



Pengenalan Pupuk Kompos

Pupuk organik adalah nama kolektif untuk semua jenis bahan organik asal tanaman dan hewan yang dapat dirombak menjadi hara tersedia bagi tanaman.

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas **bahan organik** yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses **rekayasa**, dapat berbentuk padat (kompos) atau cair (POC) yang digunakan untuk mensuplai bahan organik dalam **perbaikan sifat fisik, kimia, dan biologi tanah** (Permentan No.2/Pert/Hk.060/2/2006).

- Pupuk organik lebih ditujukan kepada kandungan **C-organik** atau bahan organik daripada kadar haranya → nilai C-organik itulah yang menjadi pembeda dengan pupuk anorganik.
- Bila C-organik rendah dan tidak masuk dalam ketentuan pupuk organik maka diklasifikasikan sebagai pembenah tanah organik.
- Pembenah tanah atau *soil ameliorant* atau *soil conditioner* menurut SK Mentan adalah bahan-bahan sintesis atau alami, organik atau mineral yang bertujuan untuk memperbaiki sifat fisiki, kimia, dan biologi tanah.

Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkasan, tongkol jagung, bagas tebu, dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota (sampah organik domestic rumah tangga).

Kompos

- Kompos merupakan produk pembusukan dari limbah tanaman dan hewan.
- Untuk membuat pupuk kompos diperlukan bahan baku berupa material organik dan organisme pengurai.
- Organisme pengurainya bisa berupa mikroorganisme ataupun makroorganisme.

Kompos

Teknologi pengomposan dikembangkan dari proses penguraian material organik yang terjadi di alam bebas. Terbentuknya humus di hutan merupakan salah satu contoh pengomposan secara alami. Prosesnya berjalan sangat lambat, bisa sampai berbulan-bulan hingga bertahun-tahun. Kemudian umat manusia memodifikasi proses penguraian material organik tersebut → pengomposan yang dikelola manusia bisa dilakukan dalam tempo yang lebih singkat.

Jenis-jenis Pupuk Kompos



Kompos Aerob



Bokashi



Vermikompos



Kasgot

Pupuk kompos aerob dibuat melalui proses biokimia yang melibatkan oksigen. Bahan baku utama pembuatan pupuk kompos aerob adalah sisa tanaman, kotoran hewan atau campuran keduanya. Proses pembuatannya memakan waktu 40-50 hari. Lamanya waktu dekomposisi tergantung dari jenis dekomposer dan bahan baku pupuk.

Kompos Aerob

Pupuk bokashi merupakan salah satu tipe pupuk kompos anaerob yang paling terkenal. Ciri khas pupuk bokashi terletak pada jenis inokulan yang digunakan sebagai starter-nya, yaitu efektif mikroorganisme (EM4) . Inokulan ini terdiri dari campuran berbagai macam mikroorganisme pilihan yang bisa mendekomposisi bahan organik dengan cepat dan efektif.

Bokashi

Vermikompos merupakan salah satu produk kompos yang memanfaatkan makroorganisme sebagai pengurai. Makroorganisme yang digunakan adalah cacing tanah dari jenis Lumbricus atau jenis lainnya. Vermikompos dibuat dengan cara memberikan bahan organik sebagai pakan kepada cacing tanah. Kotoran yang dihasilkan cacing tanah inilah yang dinamakan vermikompos. Jenis organisme lain yang bisa digunakan untuk membuat kompos adalah belatung (maggot black soldier fly) → kasgot

Vermikompos (Kascing)

Maggot adalah larva serangga Black Soldier Fly (BSF) yang sangat efektif untuk mengolah sampah organik baik hewani maupun nabati. Kemampuan konsumsi larva yang tinggi membuat produksi kompos bekas maggot ini lebih singkat sekitar 14 hari bisa dipanen. Hasil komposnya memiliki kualitas yang beragam tergantung bahan utama yang digunakan.

Bekas Maggot (Kasgot)

Karakteristik Pupuk Kompos

Selain menyediakan nutrisi bagi tanaman, pupuk kompos bekerja dengan cara memperbaiki struktur fisik, kimia dan biologi tanah. Secara fisik, kompos meningkatkan kemampuan tanah untuk menyimpan air sebagai cadangan di saat kekeringan. Kompos juga membuat tanah menjadi gembur dan cocok sebagai media tumbuh akar tanaman. Pada tanah tipe pasir sekalipun, material kompos berguna menjadi perekat sehingga tanah menjadi lebih solid. Sedangkan pada tanah liat atau tanah lempung, kompos berfungsi menggemburkan tanah agar tidak terlalu solid.

Secara kimiawi, pupuk kompos bisa meningkatkan kapasitas tukar kation dalam tanah. Karena semakin banyak kandungan organik dalam tanah, semakin baik kapasitas tukar kationnya. Kapasitas tukar kation berfungsi melepaskan unsur-unsur penting dari tanah agar bisa diserap dengan mudah oleh tanaman.

Secara biologi, pupuk kompos adalah media yang baik bagi organisme tanah untuk berkembang biak. Baik itu dari jenis mikroorganisme maupun satwa tanah lainnya. Aktivitas mikroorganisme dan satwa tanah akan memperkaya tanah dengan zat hara penting bagi tanaman.

Pupuk kompos yang baik memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut:

1. Baunya sama dengan tanah, tidak berbau busuk,
2. Warna coklat kehitaman, berbentuk butiran gembur seperti tanah,
3. Jika dimasukkan ke dalam air seluruhnya tenggelam, dan air tetap jernih tidak berubah warna,
4. Jika diaplikasikan pada tanah tidak memicu tumbuhnya gulma.

Proses Pembuatan Pupuk Kompos

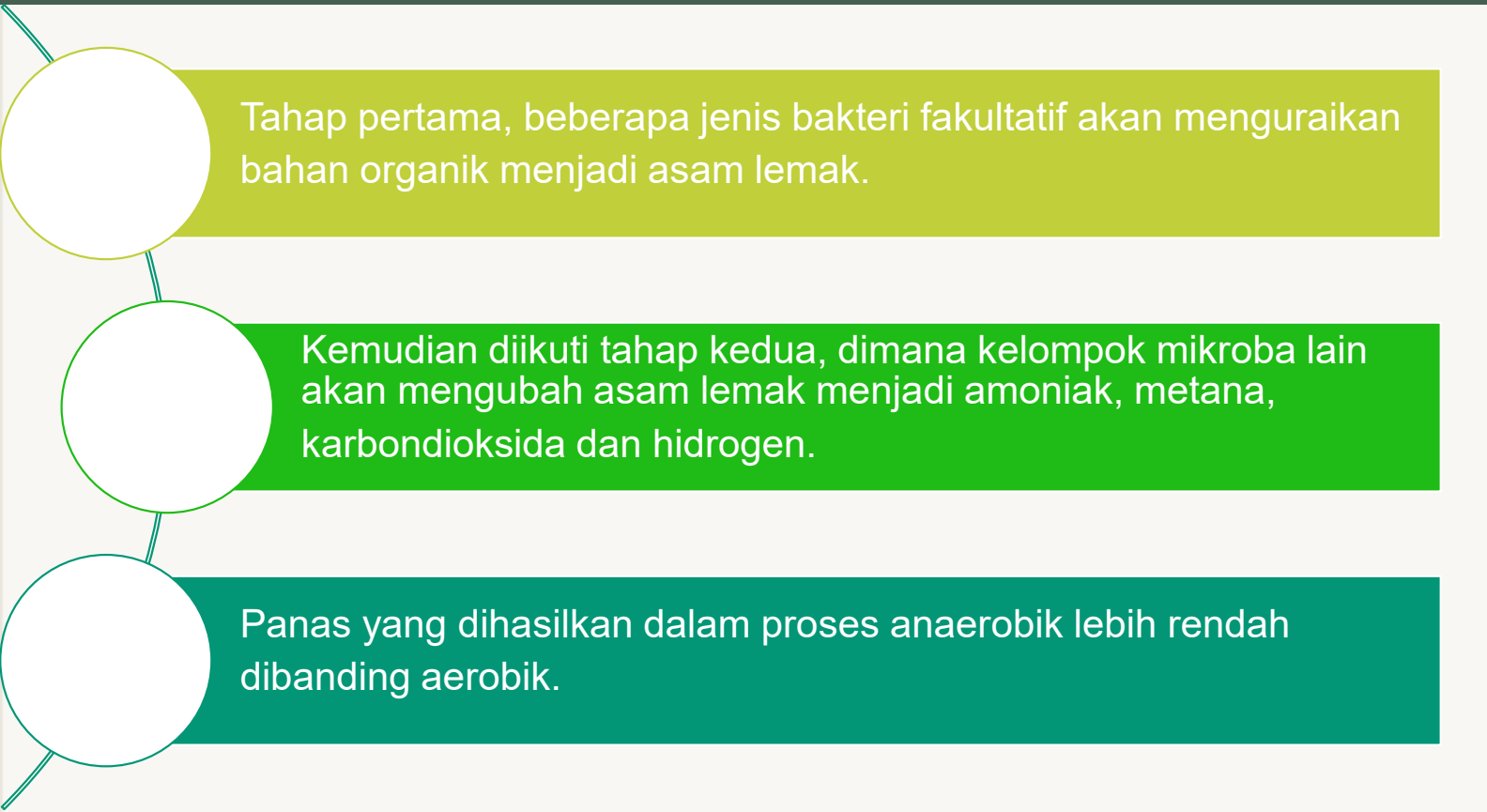
- Material organik jenis apapun secara alami akan mengalami pelapukan dan penguraian oleh ratusan jenis mikroorganisme (bakteri, jamur, ragi) dan satwa tanah lainnya.
- Proses penguraiannya berjalan dengan reaksi aerob dan anaerob silih berganti.
- Pada proses aerob, selama proses pengomposan tidak timbul bau busuk dan akan melepaskan energi dalam bentuk panas.

Kenaikan suhu akibat panas yang dilepas sangat menguntungkan bagi lingkungan mikroba aerob.

Namun apabila panas melebihi 65°C kebanyakan mikroba akan mati dan proses pengomposan berjalan lambat.

Perlu penurunan suhu dengan cara diaduk, dibalik, atau diberi percikan air.

Pada proses anaerob reaksi berlangsung secara bertahap



Tahap pertama, beberapa jenis bakteri fakultatif akan menguraikan bahan organik menjadi asam lemak.

Kemudian diikuti tahap kedua, dimana kelompok mikroba lain akan mengubah asam lemak menjadi amoniak, metana, karbondioksida dan hidrogen.

Panas yang dihasilkan dalam proses anaerobik lebih rendah dibanding aerobik.

- Secara umum tahapan pengomposan dibagi menjadi **tiga fase**.
- Fase pertama merupakan **dekomposisi** bahan organik yang mudah terurai, menghasilkan panas yang tinggi dan berlangsung singkat.
- Kemudian diikuti fase kedua yaitu **penguraian bahan organik yang sulit terurai**.
- Kedua fase tersebut menghasilkan kompos segar.
- Kemudian fase ketiga berupa **pematangan** kompos menjadi ikatan kompleks lempung-humus yang hasilnya berupa kompos matang. Ciriya, tidak berbau, remah, warna kehitaman, mengandung hara dan memiliki kemampuan mengikat air.

Bahan Baku Pupuk Kompos

Bahan baku kompos bisa diambil dari sisa-sisa tanaman dan atau kotoran hewan. Masing-masing bahan memiliki kandungan unsur-unsur yang berbeda. Unsur-unsur tersebut berfungsi sebagai zat hara yang diperlukan tanaman.

Sebelum membuat pupuk kompos, sebaiknya kita mengetahui tujuan pemupukan terlebih dahulu. Kita harus tahu zat apa yang paling dibutuhkan oleh tanaman yang sedang kita rawat. Misalnya, tanaman yang baru tumbuh membutuhkan unsur nitrogen (N) yang lebih, sedangkan tanaman yang akan berbuah membutuhkan unsur kalium (K) yang lebih.

- Setelah kita tahu tujuan pemupukannya, baru ditentukan pupuk kompos seperti apa yang dibutuhkan.
- Pupuk kompos tidak seperti pupuk kimia sintetis, dimana zat hara yang terkandung dalam pupuk sudah jelas komposisinya.
- Pada pupuk kompos zat hara yang dibutuhkan tanaman tersedia dalam komposisi yang berbeda-beda.
- Komposisinya tergantung pada bahan baku yang digunakan.

Komposisi hara dalam beberapa tanaman

Tanaman	C/N	C-org	N	P ₂ O ₅	K ₂ O	CaO	MgO	SiO ₂
		--- % ---						
Jerami padi	78-88	54-56	0,67	0,05-0,11	2,0-2,1	0,42-1,2	0,3-0,52	4,9
Sekam padi	70-106	39-52	0,48-0,7	0,11-0,46	0,28-1,3	0,21-0,34	0,09-0,4	12,7
Kulit padi	18-22	50-55	2,0-2,4	3,6-4,47	1,43-2,45	0,13-0,35	1,11-1,78	-
Batang jagung	68	55	0,81	0,37	1,61	0,35	0,48	4,1
Batang sorghum	73	53	0,73	0,25	1,94	0,60	0,62	3,9
Batang kedelai	40	51	1,28	0,14	1,63	0,18	0,15	2,9
Batang kc. Tanah	30	42	1,30	0,37	1,31	1,97	1,15	2,5
Kulit kacang	28	49	1,73	0,37	1,27	1,96	0,77	1,8
Batok kelapa	37	53	1,43	0,18	0,50	0,36	0,20	-

- Meskipun begitu, kita bisa membuat pupuk kompos dengan komposisi zat hara yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- Kita bisa membuatnya dengan melakukan pendekatan bahan baku.
- Setiap material organik memiliki kekhasan kandungan unsur-unsur. Misalnya, jerami, hijauan dan kotoran ayam memiliki kandungan N yang besar. Bahan-bahan tersebut bisa kita jadikan kompos yang kaya akan unsur N.

Bahan dan Alat Pembuatan Kompos

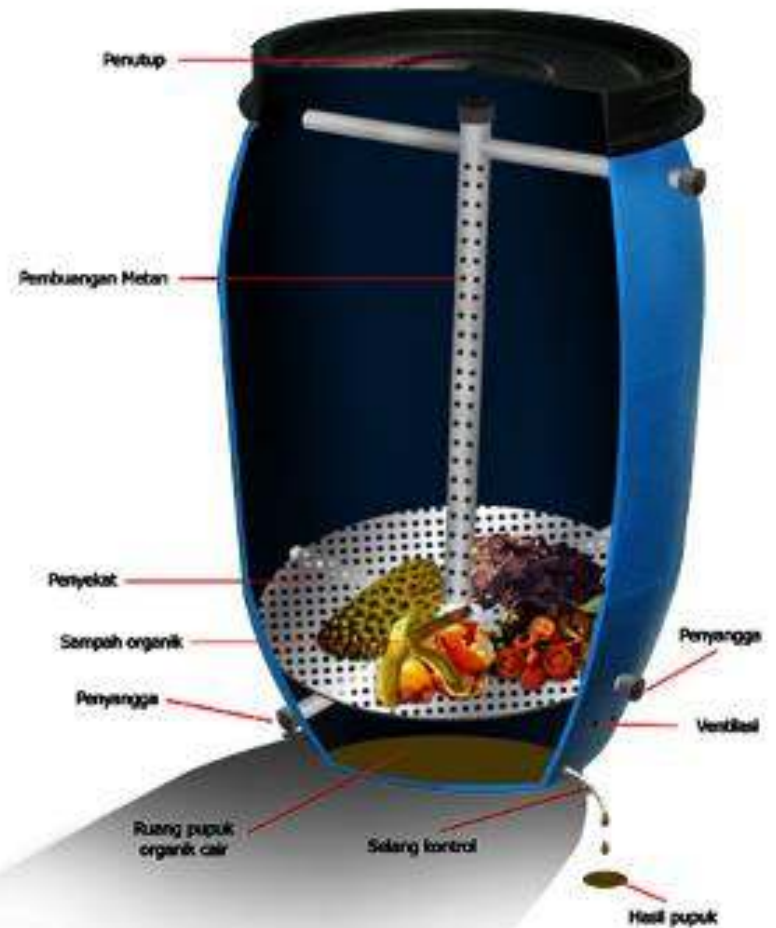
BAHAN

- 1) Sampah organik
- 2) Starter (decomposer)
- 3) Air gula/molase

ALAT

- 1) Alat pencacah (golok)
- 2) Komposter, bor biopori
- 3) Penutup

Komposter Aerob



MINI KOMPOSTER



Tantangan dan Hambatan serta Solusinya

TANTANGAN DAN HAMBATAN

1. Menimbulkan bau busuk
2. Dikerumuti semut
3. Tidak terurai dengan baik

SOLUSINYA

1. Tutup dengan tanah, sekam bakar, atau ampas kopi. Perhatikan komposisi bahan baku (hijauan dan coklatan).
2. Pisahkan antara bahan nabati dan hewani
3. Perlu ditambahkan tanah, kompos jadi, atau aktivator decomposer.

Manfaat dan Kegunaan Kompos

Peranan Pupuk organik (kompos) terhadap Sifat Kimia Tanah

Sifat	Pengaruh
Kelat (chelat): Membentuk kompleks stabil dengan logam Cu^{2+} , Mn^{2+} , Zn^{2+}	Meningkatkan ketersediaan hara mikro untuk tanaman
Daya sangga terhadap pH	Membantu menstabilkan pH tanah
Mempunyai kapasitas tukar kation (KTK) yang tinggi (antara 300-1400 meq/100 gr)	Meningkatkan KTK tanah, sehingga mengurangi pencucian hara
Mengandung berbagai unsur hara mikro dan makro	Mengatasi defisiensi hara, terutama hara mikro
Tidak larut dalam air namun berasosiasi dengan air	Kehilangan bahan organik akibat pencucian sangat kecil

Manfaat dan Kegunaan Kompos

Peranan Pupuk organik terhadap Biologi Tanah

Sifat	Pengaruh
Sumber energi dan makanan jasad mikro dan makro dalam tanah	Meningkatkan populasi, aktivitas dan keragaman jenis mikro dan makroorganisme (meningkatkan <i>below ground biodiversity</i>)
	Mengatur mineralisasi/ketersediaan hara

APLIKASI KOMPOS PADA TANAMAN

Kompos yang sudah jadi dapat dimanfaatkan untuk tambahan media tanam tanaman. Tidak disarankan menjadi bahan tunggal dalam media tanam tanaman.

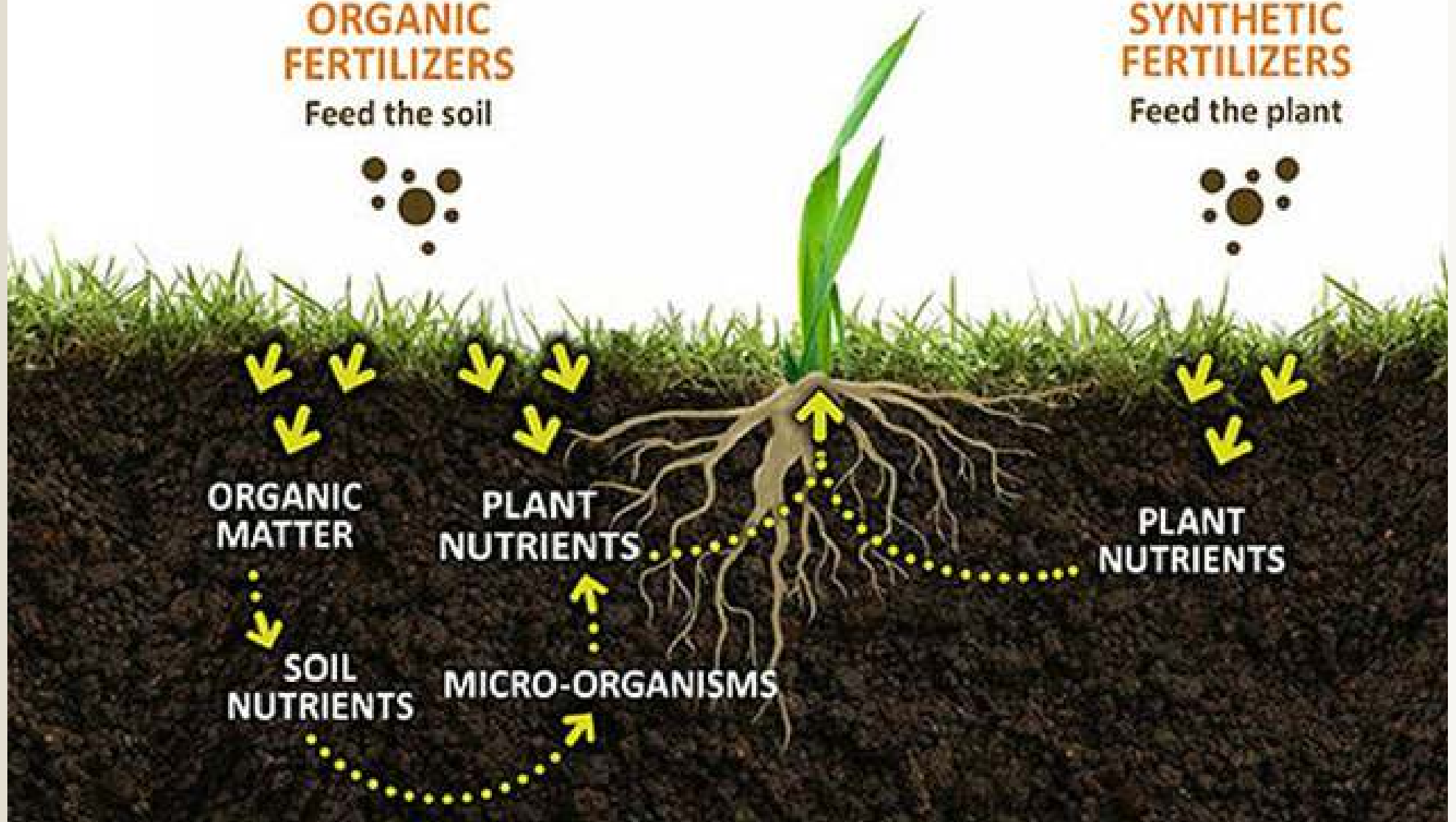
ORGANIC FERTILIZERS

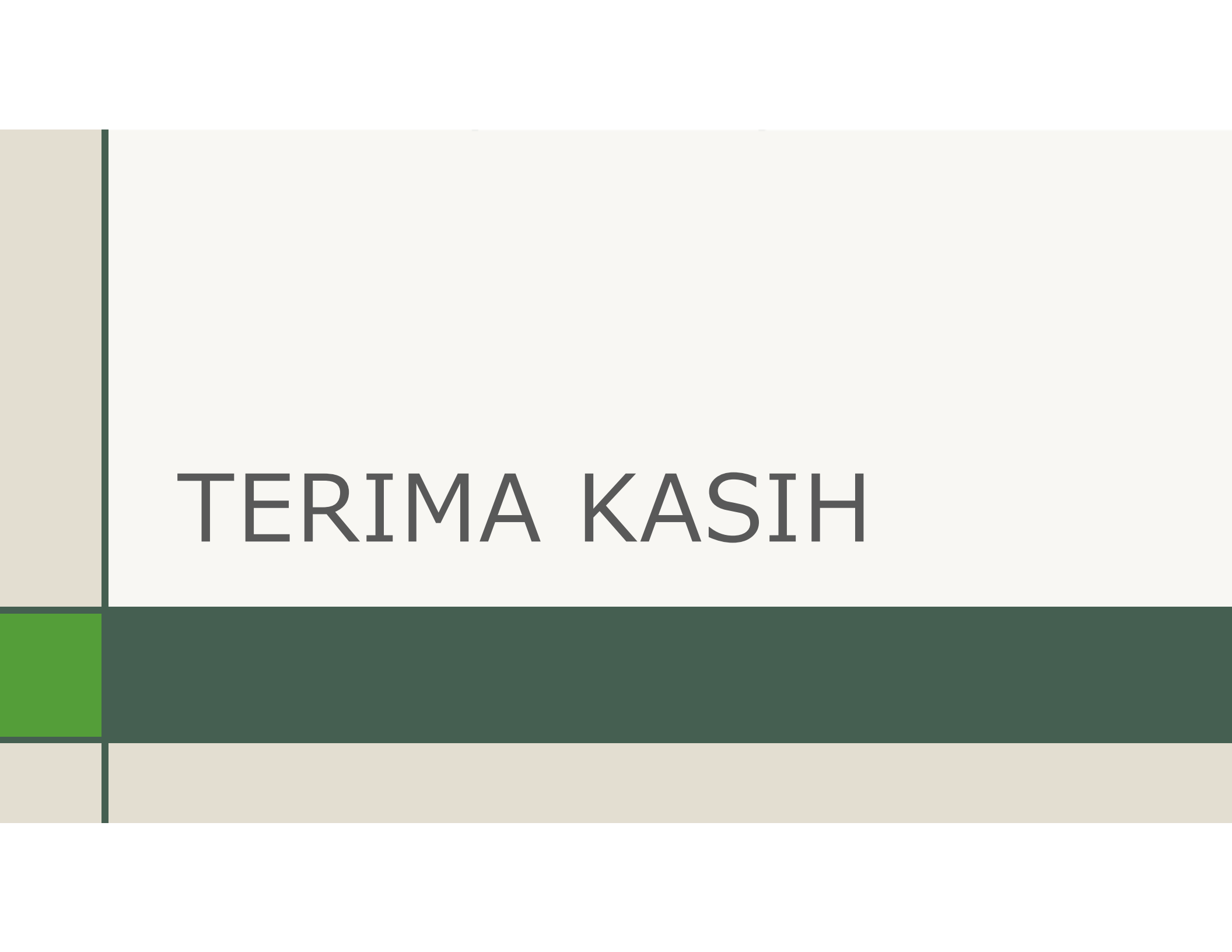
Feed the soil



SYNTHETIC FERTILIZERS

Feed the plant





TERIMA KASIH



Pinihan

SERTIFIKAT APRESIASI

Diberikan kepada
Warid S.P., M.Si

Sebagai **Pemateri dan Mitra Kolaborasi** dalam kegiatan
Pinihan Online Class dengan topik
"Pembuatan Pupuk Kompos"
pada Sabtu, 22 Oktober 2022

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

**Chief Executive Officer
Pinihan**

Fatahillah Syafiq

Surat Tugas
No. 01/Akbun/Penugasan/VII/2023

Berkaitan dengan dibukanya kembali kegiatan secara tatap muka, maka Indonesia Berkebun merasa perlu untuk mengaktifkan kembali beberapa jejaring komunitas yang tersebar di seluruh Indonesia. Keaktifan jejaring komunitas Indonesia Berkebun secara tatap muka diharapkan akan mampu mengajak masyarakat secara luas untuk mempraktikkan kegiatan urban farming. Namun, beberapa komunitas perlu melakukan kolaborasi dalam membentuk kebun komunitas agar mampu mengedukasi masyarakat dengan bukti yang nyata. Oleh karena itu, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drh. Ida Sofiati (Ida Amal)

Jabatan : Pengurus Indonesia Berkebun/Kepala Sekolah Akademi Berkebun

Menugaskan kepada:

Nama : Warid, S.P., M.Si.

Jabatan : Staff Edukasi Akademi Berkebun/Co Founder Trilogi Berkebun

Untuk melakukan edukasi dan kolaborasi dengan Komunitas Jakarta Berkebun selama Juli 2023 – Juni 2025 sesuai dengan kesepakatan pemanfaatan lahan di kampus Universitas Trilogi, Jakarta Selatan.

Saya berharap Bapak dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dalam menyebarkan edukasi urban farming kepada Masyarakat luas.

Jakarta, 4 Juli 2023



Drh. Ida Sofiati

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Nama dan NIK : Warid (140904)

Jabatan dan Unit Kerja : Dosen Prodi Agroteknologi Universitas Trilogi

Melaporkan kegiatan pelatihan/pendidikan sebagai berikut:

1. Pendidikan/Pelatihan : Pelatihan Urban Farming dalam Komunitas
2. Penyelenggara : Trilogi Berkebun dan Jakarta Berkebun
3. Tempat Pelaksanaan : Universitas Trilogi
4. Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 15 dan 22 Juli 2023

5. Materi yang diberikan :

Pelatihan tentang pembukaan lahan untuk budidaya sayuran di pekarangan (15 Juli) dan pelatihan pengolahan media tanam untuk urban farming skala rumah tangga (22 Juli). Pemaparan materi dilakukan dari pukul 09.00 – 10.00 WIB dengan jumlah peserta sekitar 10 orang yang mayoritas merupakan penggiat urban farming dengan rentang usia 25 tahun ke atas.

6. Uraian singkat mengenai pendidikan/pelatihan :

Universitas Trilogi merupakan salah satu jejaring kampus dalam Komunitas Indonesia Berkebun yang secara resmi tergabung sejak tahun 2017. Semenjak aturan PPKM dibebaskan oleh pemerintah, jejaring Jakarta Berkebun dan Trilogi Berkebun melakukan kolaborasi untuk mengadakan kebun edukasi bersama (kebun kolaborasi). Kegiatan dalam kebun kolaborasi dilakukan setiap hari sabtu (SaBun/Sabtu Ngebun) dan selalu diadakan edukasi dengan topik yang beragam.

Jakarta, 25 Juli 2023

Pemberi Pelatihan



Warid, S.P., M.Si.



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Dokumentasi Kegiatan





LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

